

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qurán dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 20 April 2021

Halimatussa'diyah
NIM. 171320042

ABSTRAK

Nama : **Halimatussa'diyah**, Nim : **171320042**, Judul Skripsi: **Pandangan Imam Al-Wahidi dan Imam Suyuthi terhadap kedudukan Asbāb al-Nuzūl (studi atas Asbāb al-Nuzūl dalam penafsiran surah Al-Mudattsir)**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2021H/1442M.

Studi ini ingin menggali lebih dalam pandangan mufassir tentang peranan Asbāb al-Nuzul dalam menafsirkan Al-Qur'an. Hal ini didorong oleh fakta terjadinya perbedaan pandangan di kalangan para mufassir mengenai hal ini. Selain itu terdapat pula berbagai perbedaan dalam menentukan serta memahami Asbāb al-Nuzul pada ayat-ayat tertentu. Kajian ini fokus pada pemikiran dua tokoh yaitu Imam Al-Wahidi dan Imam Suyuthi, dengan fokus masalah latar belakang munculnya kajian Asbāb al-Nuzūl dalam menafsirkan Al-Qur'an, dan pendapat kedua tokoh tersebut tentang Asbāb al-Nuzul. Namun untuk memudahkan kajian ini maka ruang lingkupnya dibatasi pada surah Al-Mudattsir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang munculnya kajian Asbāb al-Nuzūl dalam menafsirkan Al-Qur'an. Serta untuk mengetahui pendapat Imam Al-Wahidi dan Imam Suyuthi tentang Asbāb al-Nuzūl dalam surah Al-Mudattsir.

Dalam Skripsi ini penulis menggunakan metode Penelitian Kepustakaan (*library research*). Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah kitab Asbāb al-Nuzūl karya Imam Al-Wahidi dan Imam Suyuthi. Sedangkan data sekundernya didapat dari berbagai literature, baik tafsir, buku, atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: mufassir Imam Al-Wahidi dan Imam Suyuthi memberikan pandangan yang berbeda terhadap kedudukan Asbāb al-Nuzul. Imam Al-Wahidi mengungkapkan bahwa mengetahui tafsir ayat Al-Qur'an tanpa memahami cerita dan penjelasan yang terkait dengan turunnya ayat adalah hal yang tidak mungkin. Bahkan menurutnya, seseorang tidak perlu diyakini pendapatnya apabila ia tidak mengetahui peristiwa yang terjadi secara langsung berkaitan dengan turunnya ayat melalui orang yang melihat atas peristiwa yang terjadi pada saat itu. Dilain pihak, Imam Suyuthi berpendapat bahwa Asbāb al-Nuzūl yang terjadi ketika turunnya suatu ayat tidak harus melihat peristiwa yang terjadi secara langsung, akan tetapi, melihat dengan keshahihan sumber yang didapat.

Kata kunci : Pandangan, Asbāb al-Nuzūl

ABSTRACT

Name: **Halimatussa'diyah**, Nim: **171320042**, Title: **Of Thesis The Views Of Imam Al-Wahidi and Imam Suyuthi On The Position Of *Asbab al-Nuzul* (Study Of *Asbab al-Nuzul* In The Interpretation Of Surah Al-Mudattsir)**. Department of Quranic Knowledge and Interpretation, Faculty of Ushuluddin and Adab, Sultan Maulana Hasanuddin Banten State Islamic University, Year 1442 H/2021 M.

This study wants to dig deeper into the views of the commentators on the role of *Asbab al-Nuzul* in interpreting the Quran. This is driven by the factor of the difference in views among the commentators on the this matter. In addition, there are also various differences in determining and understanding *Asbab al-Nuzul* in certain verses. This study focuses on the thoughts of two figures, namely Imam Al-Wahidi and Imam Suyuthi, with a focus on the background problem of the emergence of the *Asbab al-Nuzul* study in interpreting the Quran, and the opinion of the two figures about. However, to facilitate this study, its scope is limited to surah *Al-Mudattsir*.

This study aims to determine the background of the emergence of the *Asbab al-Nuzul* study in interpreting the Quran. As well as to find out the opinion of Imam Al-Wahidi and Imam Suyuthi about *Asbab al-Nuzul* in surah *Al-Mudattsir*.

In this thesis the writer uses library research method. The primary data source that the researchers used was the book *Asbab al-Nuzul* by Imam Al-Wahidi dan Imam Suyuthi. Meanwhile, secondary data obtained from various literature, both book interpretations or journals related to this research.

Based on the research that has been done, it can be concluded that: mufassir Imam Al-Wahidi and Imam Suyuthi give different views on *Asbab al-Nuzul* position. Imam Al-Wahidi revealed that knowing the interpretation of the verses of the Quran without understanding the stories and explanations related to the revelation of the verses is impossible. In dact, according to him, an commentator does not need to have his opinion believed if he does not know the events that occurred directly in connection with the passage of the verse through the person who saw the events that occurred at that time. On the other hand, Imam Suyuthi argues that the *Asbab al-Nuzul* that occurs when a verses is revealed does not have to see events that occur directly, however, see with validity the resources it draws.

Keywords: view, *Asbab al-Nuzul*.

نبذة مختصرة

اسم: حليلة السعدية. رقم التسجيل: ١٧١٣٢٠٠٤٢، عنوان الرسالة : رأي الأمام الوحيدي والأمام السيوطي في موقف أصبون نزل (دراسة نزل أصبون في تفسير سورة المدثر)، تخصص القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والأدب، ٢٠٢١ هـ / ١٤٤٢ م

تهدف هذه الدراسة الى التعمق في آراء المفسرين حول دور نزل أصبان في تفسير القرآن. وهذا مدفوع بحقيقة وجود اختلافات في وجهات النظر بين المعلقين في هذا الشأن. بالإضافة الى ذلك، هناك أيضا اختلافات مختلفة في تحديد وفهم نزل أصبون في آيات معينة. تركز هذه الدراسة على أفكار شخصين هما الأمام الويدي والأمام السيوطي، مع التركيز على مشكلة خلفية ظهور، دراسة أصبون نزل في تفسير القرآن، وآراء الشخصين حول أصبون. نزل ومع ذلك، لتسهيل هذه الدراسة، يقتصر نطاقها على سورة المدثر.

تهدف هذه الدراسة الى تحديد خلفية ظهور دراسات نزل الأصبون في تفسير القرآن والوقوف على آراء الأمامين الوحيدي والأمام السوطي في نزل أصبون في سورة المدثر.

يستخدم المؤلف في هذه الرسالة أسلوب البحث في المكتبان، ومصدر البيانات الأساسي الذي يستخدمه الباحثون هو كتاب أصبون نزل للأمام الوحيدي والأمام السيوطي. وفي الوقت نفسه، تم الحصول على بيانات ثانوية من مختلفة الآداب، سواء تفسيرات أو كتب أو مجالات متعلقة بهذا البحث.

وبناء على البحث الذي تم إجراؤه، يمكن الاستنتاج أن المفسر الإمام الوحيدي والأمام السيوطي يعطيان وجهات نظر مختلفة حول موقف نزل أصبون. وكشف الإمام الوحيدي أن معرفة تفسير آيات القرآن دون فهم القصص والتفسيرات لها علاقة بمرور الآية من خلال الأشخاص الذين شاهدوا الأحداث التي وقعت في ذلك الوقت. من ناحية أخرى يرى الأمام السيوطي أن نزل الأصبعون الذي يحدث عندما نزلت الآية لا يجب أن ينظر إلى الأحداث التي تحدث مباشرة، بل أن يرى أصالة المصادر التي تم الحصول عليها.

الكلمة المفتاحية: آراء، أسباب النزول.



**FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas

Lamp :

Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Halimatussa'diyah
NIM : 171320042

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab

UIN "SMH" Banten

Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Halimatussa'diyah**, NIM: **171320042**, yang berjudul: **Pandangan Imam Al-Wahidi dan Imam Suyuthi terhadap kedudukan Asbab Al-Nuzul (*studi atas Asbab al-Nuzul dalam penafsiran surah Al-Mudattsir*)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 20 April 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Muhammad Sari, M.A
NIP. 19571005 198903 1 005

Drs. Jaipuri Harahap, M.Si.
NIP. 19610607 199503 1 002

**PANDANGAN IMAM AL-WAHIDI DAN IMAM SUYUTHI
TERHADAP KEDUDUKAN ASBAB AI-NUZUL**
(Studi atas Asbab al-Nuzul dalam penafsiran surah Al-Mudattsir)

Oleh:

Halimatussa'diyah
NIM. 171320042

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Muhammad Sari, M.A
NIP. 19571005 198903 1 005

Drs. Jaipuri Harahap, M. Si
NIP. 19610607 199503 1 002

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab

Ketua
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Prof. Dr. H. Udi Mufradi Mawardi, Lc.,M.Ag.
NIP. 19610209 199403 1 001

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 19750405 200901 1 014

PENGESAHAN

Skripsi atas nama **HALIMATUSSA'DIYAH, NIM 171320042**, Yang berjudul : **PANDANGAN IMAM AL-WAHIDI DAN IMAM SUYUTHI TERHADAP KEDUDUKAN ASBĀB AL-NUZŪL (Studi atas Asbāb al-Nuzūl dalam penafsiran surah Al-Mudattsir)**, telah disidangkan dalam siding Munaqasyah Sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Rabu, tanggal 28 April 2021 dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Serang, 28 April 2021

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. H. Badrudin, M.Ag

NIP. 19750405 200901 1 014

Anggota

Penguji I

Muhammad Alif, M. Si

NIP. 19690406 200501 1 005

Penguji II

Dr. Sholahuddin Al-Ayyubi, M.A

NIP. 19730420 199903 1 001

Pembimbing I

Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I

NIP. 19770817 200901 1 013

Pembimbing II

Dr. H. Muhammad Sari, M.A

NIP. 19571005 198903 1 005

Drs. Jaipuri Harahap, M.Si.

NIP. 19610607 199503 1 002

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan buat Umi dan Abah tercinta,
Dalam asuhanmu Allah membesarkanku,
Dari keringatmu Allah memberi kecukupan bagiku,
Atas doronganmu, Allah menggerakkan semangatku menuntut ilmu,
Berkat doamu, Allah menunjukiku jalan.
Yaitu jalan yang kelak mengantarkanku menjumpainya bersamamu
berdua,
Yaa Rabb, jadikan aku anak yang berbakti kepada keduanya,
Yaa Rabb berikan keduanya kesehatan serta umur panjang Dalam
lindungan dan ridhaMu

Karya ini kupersembahkan juga buat adik-adikku
Ahmad Mughni Labib, Nurul Hadi, dan Zulfah
Dalam canda dan tawa kalian semangatku selalu tumbuh.
Yaa Rabb, jadikan mereka anak yang sholeh dan sholehah, sukses di
dunia bahagia di akhirat.

MOTTO

وما اللذة إلا بعد التعب

“TIADA KENIKMATAN KECUALI
SETELAH BERSUSAH PAYAH”

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Halimatussa'diyah lahir di Serang tepatnya Hari Senin pada tanggal 21 juni 1999, di Kampung Jalumprit, Rt/Rw. 001/001, Desa Waringinkurung, Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Indonesia. Penulis adalah putri pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Muhayat dan Ibu Rabiatul Adawiyah.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah Dasar di SDN Serdang II Kecamatan Kramatwatu pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2011. Sekolah Menengah Pertama diselesaikannya di Madrasah Tsanawiyah Al-Jauharotunnaqiyyah Cibeber Cilegon Banten pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Pendidikan Menengah Atas di Madrasah Aliyah Al-Jauharotunnaqiyyah Cibeber Cilegon Banten pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2017. Selanjutnya, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Serang Program Strata 1.

Selama kuliah, penulis mengikuti organisasi intra kampus. Seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Pada tahun 2018, penulis menjabat sebagai anggota bidang Pemberdayaan Perempuan, kemudian pada tahun 2019 menjabat sebagai ketua dibidang Pemberdayaan Perempuan.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan Rahmat dan Inayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Pandangan Imam Al-Wahidi dan Imam Suyuthi terhadap kedudukan Asbab an-Nuzul (studi atas Asbab an-Nuzul dalam penafsiran surah Al-Mudattsir)*”

Shalawat dan salam, semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad Saw., keluarga dan para sahabatnya serta seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Agama, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari teknik penyusunan maupun pemilihan diksi yang tertulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr.H. Fauzul Imam, MA**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Bapak **Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, MA**, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak **Dr. H. Badrudin M.Ag** selaku Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak **Agus Ali Dzawafi M.Fil,I.** selaku sekretaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak **Dr. H Muhammad Sari, M.A** selaku pembimbing I dan Bapak **Drs. Jaipuri Harahap, M. Si** selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dalam membimbing dan bersedia meluangkan waktu serta tenaganya dan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini, semoga bermanfaat bagi penulis, bangsa dan agama.
6. Bapak/ibu dosen fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
7. Staff perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Kedua orang tua, Abah dan Umi tercinta, **Muhayat, S. Pd.i** dan **Robiatul Adawiyah** yang tanpa lelah memberi pitutur kepada penulis. Yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta dengan doa tulus dan ikhlas beliau berdua,

selalu membasahi mata hati penulis, selalu mengairi telaga masa depan penulis di dalamnya tertanam sejuta harapan.

9. Adik-adikku, ananda **Ahmad Mughni Labib, Nurul Hadi**, dan Anandi **Zulfah**. Yang selalu memberikan hari-hari yang penuh kepedulian terbaik terhadap penulis.
10. Seluruh keluarga besar penulis tanpa terkecuali yang telah mendukung dan mendoakan selama ini.
11. Teman-teman Angkatan 2017, khususnya kelas IAT B, yang selalu mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.
12. Teman-teman kelompok KKN dan PPL yang sudah memberikan warna dalam proses menuju penulisan skripsi ini.
13. Dan semua penulis terdahulu yang karya tulisnya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis.
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih banyak

Penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak di atas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. hanya kepada-Nya, penulis memohon, semoga semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. Semoga Allah Swt membalas mereka dengan sebaik-baik balasan. *Āmīn yā Mujīb as-Sā'ilīn.*

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 20 April 2021
Penulis,

Halimatussa'diyah
NIM. 171320042

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitersinya dengan huruf lain :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Š	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari fokal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh :

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan i
اُو	Fathah dan	Au	A dan u

	wau		
--	-----	--	--

Contoh :

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْءٍ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
نَا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis diatas
يِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
نُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ : minal jinnati wannas

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Cotoh:

خَيْرَ الْبَرِيَّةِ : khoir al-Bariyyah

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaa kedua kata itu terpisah maka ta marbutah

itu di transliterasikan ha (ه) tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh :

As-sunah An-Nabawiyyah : السنة النبوية, akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

5. Syaddah (Taysdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan aran dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam teransliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yan diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبوية

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.

Namun dalam transliterisnya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti dengna huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبوية

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khoir Al-Bariyah : خَيْرَ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata

yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ, maka ditulis *bismilla'hirrahma'nirrahi'm* atau *bism alla'h ar-rahma'n ar-rahi'm*.

DAFTAR ISI

Halaman Judul

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
صورة تجريدة	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
DAFTAR ISI	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Telaah Pustaka	4
F. Kerangka Teori Pemikiran	9
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II BIOGRAFI IMAM AL-WAHIDI DAN KITAB ASBAB AN - NUZUL SERTA BIOGRAFI IMAM SUYUTHI DAN KITAB LUBABUN NUQUL FI ASBABUN NUZUL

A. Biografi Imam Al-Wahidi dan Kitab Asbab an-Nuzul.....	15
1. Latar belakang pendidikan	15
2. Karya-karya Imam Al-Wahidi	16
3. Kitab Asbab an-Nuzul.....	17
B. Biografi Imam Suyuthi dan kitab Lubabun Nuqul fi Asbabun Nuzul	20
1. Latar belakang Pendidikan.....	20
2. karya-karya Imam Suyuthi	23
3. Kitab Lubabun Nuqul fi Asbabun Nuzul	25

BAB III TINJAUAN UMUM ASBAB AN-NUZUL

A. Definisi Asbab an-Nuzul	29
B. Sejarah perkembangan Asbab an-Nuzul	33
C. Manfaat dan penggunaan Asbab an-Nuzul.....	41

BAB IV ASBAB AN-NUZUL SURAH AL-MUDATSIR MENURUT IMAM AL-WAHIDI DAN IMAM SUYUTHI

A. Asbab an-Nuzul surah Al-Mudattsir menurut Imam Al-wahidi	46
B. Asbab an-Nuzul surah Al-Mudattsir menurut Imam Suyuthi	53

C. Perbandingan Asbab an-Nuzul surah Al-Mudattsir menurut Imam Al-Wahidi dan Imam Suyuthi	58
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN